



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2021



Katakan dengan Puisi

BAHASA INDONESIA
PAKET A SETARA SD/MI
TINGKATAN II

MODUL TEMA 5





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2021



Katakan dengan Puisi

BAHASA INDONESIA
PAKET A SETARA SD/MI

TINGKATAN II

MODUL TEMA 5

Kata Pengantar

Bahasa Indonesia Paket A Tingkatan II Setara SD/MI
Modul Tema 5 : Katakan Dengan Puisi

- Penulis: Bibit Sholekhah, M.Pd.
 - Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018
- iv+ 27 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm
ISBN 978-623-7450-71-9

Edisi Revisi Tahun 2021

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular di mana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang disajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A), sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017

Direktur Jenderal

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar serta didesain sesuai kurikulum 2013. Selain itu modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

ttd

Harris Iskandar

Daftar Isi



AKU GEMAR MEMBACA

| | |
|--|-----|
| Halaman Judul | i |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Petunjuk Penggunaan Modul | 1 |
| Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul | 1 |
| UNIT 1 PUISI | 2 |
| A. Menulis Puisi | 2 |
| Latihan 1.1 | 4 |
| Penugasan 1.1 | 4 |
| B. Membaca Puisi | 5 |
| C. Ayo Membaca Puisi | 6 |
| D. Membaca Isi dan Amanat Puisi | 7 |
| Penugasan 1.2 | 7 |
| Latihan 1.2 | 9 |
| UNIT 2 MELISANKAN PUISI | 10 |
| A. Ayo Membaca | 10 |
| Latihan 2.1 | 11 |
| Latihan 2.2 | 12 |
| B. Makna Puisi | 14 |
| Latihan 2.3 | 14 |
| Penugasan 2 | 16 |
| Lembar Kerja 2.1 | 17 |
| Lembar Kerja 2.2 | 17 |
| Rangkuman | 18 |
| Uji Kompetensi | 19 |
| Kunci Jawaban | 23 |
| Kriteria Pindah Mocul | 24 |
| Sumber Belajar | 23 |
| Saran Referensi | 24 |
| Daftar Pustaka | 24 |
| Profil Penulis | 25 |

Petunjuk Penggunaan Modul

1. Bacalah petunjuk penggunaan modul, agar Anda mengetahui tujuan mempelajari materi yang ada dalam modul ini
2. Pelajarilah materi belajar dengan sungguh-sungguh. Tanyakan kepada tutor apabila ada yang belum dipahami
3. Kerjakan tugas individu dan kelompok. Diskusikan tugas-tugas tersebut dengan teman dalam kelompok, jika mengalami kesulitan tanyakan kepada tutor
4. Kerjakan soal, selanjutnya cocokkan atau bahas bersama tutor. Cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul ini, warga belajar diharapkan mampu :

1. Menjelaskan unsur-unsur puisi
2. Menggali isi dan amanat puisi secara lisan dan tulisan
3. Melisangkan puisi hasil karya sendiri dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.



A. Menulis Puisi

Tentunya Anda sudah mengenal apa itu puisi? Hari ini kita akan belajar tentang puisi

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata, irama dan rima sebagai media penyampaian untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran penyair, menciptakan ilusi dan imajinasi serta dapat diubah dalam bentuk bahasa yang memiliki kesan yang mendalam.

Pada unit ini kita akan membahas tentang menulis dan membaca puisi . namun kita harus mengetahui juga unsur- unsur puisi dan langkah-langkah menulis puisi.



Berikut contoh-contoh puisi

Sajak terus (aaaa)

Dengarlah wahai anakanda

Rajinlah belajar sepanjang masa

Ilmu tiada pernah habis dieja

Sebagai bekal sepanjang usia

(Karya Gina Hayana)

Sajak Pasangan (a-a-b-b)

Kau pelita dalam kegelapan

Penerang di lorong kesunyian

Sangat besarlah jasamu

Engkau berbagi ilmu

Untuk kemajuanku

(Karya Annisa Auvarota)

Sajak abba

Ku hanya ingin menuntut ilmu

Agar sebuah kerajaan

Bisa kuraih dan akan kupersembahkan

Untuk dikau wahai guru

(Karya Irfiz)

Karya Anak (Puisi Sekolahku nan Ceria)

Sajak abab

Keceriaan di sekolahku kini

Bukan tanpa pengorbanan

Kami yang kini menikmati

Buah manis sebuah pengabdian

Puisi merupakan isi curahan hati penyair, yang diungkapkan dengan kata-kata.

Langkah menulis puisi

1. Pilihlah tema
2. Carilah sumber tema yang sesuai
3. Cermati objek
4. Tentukan sajak yang akan digunakan
5. Deskripsikan atau gambarkan objek-objek
6. Gunakan diki atau gaya bahasa yang tepat

LATIHAN 1.1

Bagaimana perasaan Anda saat ini? Senangkah atau sedihkah? Mari curahkan perasaan Anda ke dalam bentuk puisi bebas.



sumber : www.fotosearch.com

Gambarkan suasana diatas dalam 1 bait puisi lalu kumpulkan kepada pendidik!

PENUGASAN 1.1

1. Tujuan:

- Dapat menciptakan puisi

2. Media:

- LK 1.1

3. Langkah-langkah:

- Cermati gambar yang disediakan
- Gambarkan suasana dalam gambar menjadi sebuah puisi sederhana

B. Membaca Puisi

Membaca puisi adalah perbuatan menyampaikan hasil-hasil sastra (puisi) dengan bahasa lisan (Aftarudin, 1984: 24). Membaca puisi sering diartikan sama dengan deklamasi.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membacakan puisi adalah pelafalan, intonasi dan ekspresi

1. Pelafalan adalah suatu proses atau usaha untuk mengucapkan bunyi bahasa baik itu suku kata, frase sesuai dengan tema puisi
2. Intonasi intonasi adalah penyajian tinggi rendahnya irama puisi dengan memperhatikan jenis-jenis tekanan seperti tekanan dinamik, tekanan nada dan tekanan tempo
 - Tekanan dinamik tekanan pada kata yang terpenting yang menjadi inti kalimat dalam bait puisi
 - Tekanan nada tekanan tinggi rendah perasaan girang, gembira, marah, sedih, gundah, galau dan suasana hati lainnya
 - Tekanan tempo tekanan tempo yang lambat atau cepatnya pengucapan suku kata atau kalimat
3. Faktor Non Kebahasaan (ekspresi)
 - Sikap merupakan kunci sukses untuk membaca puisi maka dari itu harus dikuasai sepenuhnya oleh pembaca, agar mendapatkan perhatian pembaca

- Gerak-gerik mimik faktor yang penting dalam membaca puisi di depan orang banyak. Gerak-gerik dapat membangkitkan gairah untuk mendengarkan puisi yang anda bawakan.
- Volume suara. Volume suara yang digunakan menyesuaikan tempat, agar pendengar nyaman untuk mendengarkan.
- Kelancaran dan kecepatan sangat mempengaruhi pendengar dalam menikmati puisi yang dibaca, sehingga pembacaan puisi bisa dipahami pendengar.

C. Ayo Membaca Puisi

Mari kita berlatih membaca puisi dengan judul *Jasamu Adalah Surgaku* Karya Ahmad Ismail Abi Khonsa. Ingatlah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi

Jasamu Adalah Surgaku

Karya Ahmad Ismail Abi Khonsa

Enam Tahun..Mungkin bukan waktu yang sedikit bagiku ...

Waktu yang telah kuhabisan untuk menuntut ilmu ...

Sebagai bekal dimasa depanku ...

Enam tahun ... Kini waktu itu telah melewatkiku ...

Melewati kebersamaanku dengan pelita jalanku ...

Pembimbing ketidak pahaman dan kebodohnaku

Kini masa itu datang ...

Ibu dan bapak guru tersayang ...

Mungkin kata terimakasihpun tak cukup
menggantikan jasamu ...

Bahkan materipun takan bisa
membungkus pengabdianmu ...

Puisiku ini hanyalah bagian kecil dari
syukurku ...



Atas ilmu dan bakti yang kau titipkan pada masa depan kami ...
Atas harap yang kau sandarkan pada cita-cita kami ...
Dan atas segala doa yang kau tanamkan pada langkah kami ...
Kini ilmu dan baktimu akan kami teruskan ...
Harapan yang kau sandarkan akan kami kokohkan ...
Dan doa yang kau panjatkan akan jadi kekuatan
Terimakasih guruku ... jasamu adalah jalan surgamu ...

D. Membaca Isi dan Amanat Puisi

Amanat, pesan, atau nasihat merupakan kesan yang ditangkap pembaca atau pendengar setelah membaca atau mendengar pembacaan puisi. Amanat dirumuskan sendiri oleh pembaca atau pendengar. Sikap dan pengalaman pembaca sangat berpengaruh terhadap amanat puisi.

Langkah-langkah menentukan amanat dari sebuah puisi :

1. Membaca puisi secara berulang-ulang
2. Mengartikan kata-kata yang sulit dimengerti
3. Merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat yang runtut

PENUGASAN 1.2

1. Tujuan :

- Dapat membacakan puisi sesuai dengan suasana puisi

2. Media:

- LK 1.2

3. Langkah-langkah:

- Membaca puisi yang disediakan
- Membacakan puisi di hadapan teman dan tutor dengan pelafalan/artikulasi, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Bacalah puisi dengan judul “Guruku Pahlawanku”, ingatlah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi. Agar pembacaan puisi bisa dinikmati oleh pendengar.

Guruku Pahlawanku

Andai kata matahari tiada
Dunia akan beku dan bisu
Pelangi tiada akan pernah terpancar
Kehidupan tiada akan pernah terlaksana
Disaat titik kegalauan menghampiri
Terlihat setitik cahaya yang kami cari
Yang nampak dari sudut-sudut bibirmu
Dan gerak-gerik tubuhmu
Engkau sinari jalan-jalan kami yang buntu
Yang hampir menjerumuskan masa depan kami
Engkau terangi kami dengan lentera ilmu mu
Yang tiada akan pernah sirna di terpa angin usia

Guru ...
Engkau pahlawan yang tak pernah mengharapkan balasan
Disaat kami tak mendengarkan mu
Engkau tak pernah mengeluh dan menyerah
Untuk mendidik kami
Darimu kami mengenal banyak hal
Tentang mana warna yang indah
Tentang garis yang harus dilukis
Juga tentang kata yang harus dibaca
Engkau membuat hidup kami berarti

Guru ...
Tiada kata yang pantas kami ucapkan
Selain terimakasih atas semua jasa-jasa mu
Maafkan kami bila telah membuatmu kecewa
Jasa-jasa mu akan kami semat abadi sepanjang hidup kami
Terimakasih guruku, engkau pahlawanku

LATIHAN 1.2

Setelah membaca puisi diatas, coba jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Bagaimana makna puisi diatas menurut Anda?
2. Tema puisi tersebut adalah?
3. Selain pada guru, siapa lagi pahlawan bagi Anda?
4. Apa makna yang tersirat pada bait pertama penggalan puisi diatas?
5. Amanat apa yang terkandung dalam puisi tersebut?

Melisangkan puisi hasil karya pribadi atau orang lain dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Sekarang mari kita baca puisi hasil karya pribadi atau orang lain dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai ungkapan diri. Mampu melisangkan puisi hasil karya pribadi dengan lafal intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai ungkapan diri

A. Ayo Membaca

Membaca Tanda-Tanda

Karya Taufiq Ismail

Ada sesuatu yang rasanya mulai lepas dari tangan dan meluncur lewat sela-sela jari kita ...
 Ada sesuatu yang mulanya tak begitu jelas, tapi kini kita mulai merindukannya..
 Kita saksikan udara, abu-abu warnanya ...
 Burung-burung kecil tak lagi berkicau pagi hari ...
 Hutan kehilangan ranting ...
 Ranting kehilangan daun ...
 Daun kehilangan dahan ...
 Dahan kehilangan hutan ...
 Kita saksikan zat asam didesak asam arang dan karbon dioksid itu menggilas paru-paru ...
 Kita saksikan Gunung memompa abu ...
 Abu membawa batu ...
 Batu membawa lindu ...
 Lindu membawa longsor ...
 Longsor membawa air ...
 Air membawa banjir ...



Banjir membawa air mata ...
 Kita telah saksikan seribu tanda-tanda ...
 Bisakah kita membaca tanda-tanda?
 Allah
 Kami telah membaca gempa ...
 Kami telah disapu banjir ...
 Kami telah dihalau api dan hama ...
 Kami telah dihujani abu dan batu ...
 Allah ...
 Ampuni dosa-dosa kami.
 Beri kami kearifan membaca..
 Seribu tanda-tanda..
 Karena ada sesuatu yang rasanya mulai lepas dari tangan dan meluncur lewat sela-sela jari.
 Karena ada sesuatu yang mulanya tak begitu jelas, tapi kini kami mulai merindukannya

1982



LATIHAN 2.1

Ayo, berlatih kembali membaca puisi berjudul *Membaca Tanda-tanda* karya Taufiq Ismail. Ingatlah kembali hal yang harus diperhatikan saat membaca puisi!

Anda sudah belajar membaca puisi yang baik. Selanjutnya mari kita belajar menanggapi pembacaan puisi teman!

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat pembacaan puisi

1. Interpretasi/penghayatan.

Sebelum membaca puisi deklamator hendaknya memahami isi puisi terlebih dahulu. Cara

memahami isi puisi dengan cara :

- a. Membaca berulang-ulang
 - b. Memahamimakna kiasan
 - c. Membaca penanda pertalian
 - d. Memparafrasekan puisi
2. Intonasi
- a. Volume (keras, pelan)
 - b. Nada (tinggi rendahnya suara)
 - c. Tempo (cepat lambat suara)
 - d. Jeda (perhentian)
3. Mimik yaitu perubahan raut wajah
4. Kinersik atau gerak tubuh

Bentuk tanggapan ada dua yaitu tanggapan berupa pujian dan kritikan.

1. **Contoh tanggapan positif**, menurut saya Budi sudah bagus dalam membacakan puisi hal ini terlihat dari intonasi, pelafalan, yang digunakan sudah cukup baik dan suara yang digunakan juga sudah cukup keras sehingga teman-temannya yang lain bisa mendengarkannya. Disamping itu mimik yang sesuai menjadikan temannya mengerti maksud dan tujuannya.
2. **Contoh tanggapan puisi yang kurang baik**, suara Siti saat membacakan kurang jelas. Hal ini bisa dilihat banyak pemenggalan kata yang kurang tepat,mimik yang kurang sesuai sehingga banyak teman-temannya kurang mengerti maksudnya.

Setiap hari kau selalu mendoakan anak-anakmu
Engkau tak pernah marah jika anakmu nakal
Engkau selalu sabar dalam mendidik kami

Kasih ibu sepanjang masa
Hanya memberi tak hanya kembali
Aku berjanji tak akan membuatmu menangis
Aku ingin membuatmu selalu tersenyum
Terima kasih ibu atas segalanya
Aku sangat menyayangimu

Buatlah kelompok kecil bersama teman sebangku Anda! Bacalah puisi diatas secara bergantian. Berikan tanggapan Anda pada saat teman Anda membaca puisi tersebut. Berikan tanggapan Anda terhadap pembacaan teman Anda dengan bahasa yang santun. Percaya diri saat membaca dan santun saat memberi tanggapan.

Karya Puisi

Judul Puisi : Guruku

Guruku

Engkau membimbingku

Engkau mendidikku

Engkau adalah pelita yang menerangi kegelapan

Jasamu begitu besar

mencerdaskan putera puteri bangsa

Terima kasih guruku

Kaulah pahlawan tanpa tanda jasa

LATIHAN 2.2

Terima Kasih Ibu

Oleh : Eka Octaviani S

Ibu...

Engkaulah wanita yang terindah yang pernah ku punya

Engkaulah jiwa dan ragaku

Engkaulah sosok wanita idola yang datang untukku

Kata-katamu sungguh lembut dibandingkan Ayah

Tak pantas aku menyakiti hatimu yang begitu tulus menyayangiku

B. Makna Puisi

Maknanya yaitu, pada akhirnya hanya Tuhan yaitu Allah SWT yang mampu menentukan tanda-tanda tersebut. Manusia tentunya harus mampu membaca dengan teliti tanda-tanda tersebut, dimana manusia lalai dan lupa akan apa yang dititipkan-Nya. Sehingga Allah menghendaki terjadinya bencana itu, dari bencana gempa, banjir, hama tanaman. Disamping itu manusia meminta kearifan Tuhan Yang Maha Esa untuk mengetahui tanda-tanda, agar mereka lebih mengerti apa yang akan terjadi.

ya "... Allah ... Ampuni dosa-dosa kami ..." Pada akhirnya manusia hanya bisa menyesali dan meratapi dosanya, namun semuanya terlambat untuk disesali.

"... tapi kini kami mulai merindukannya" disisi lain, manusia (kita) pun merindukan kedaan alam yang asri, yang bebas dari polusi atau *global warming*. Merindukan keadaan alam yang aman dan nyaman.

LATIHAN 2.3

Setelah membaca puisi diatas, coba jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Bagaimana makna puisi diatas menurut Anda?

.....

.....

2. Bagaimana intonasi yang sebaiknya dilakukan pada alinea

.....

.....

3. Bagaimana rasa yang dialami penulis dalam ungkapan puisi tersebut?

.....

.....

4. Ceritakan ekspresi yang tepat untuk puisi diatas!

.....

.....

5. Bagaimana karakter tokoh utama pada puisi diatas?

.....

Penilaian

Membaca puisi *Tanda-Tanda* karya Taufiq Ismail sesuai dengan lafal. Intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk percaya diri

Ayo Mengamati

Berikut adalah beberapa penulis ternama di Indonesia, beliau adalah sebagai pejuang budaya sastra.

Taufik Ismail

Taufik Ismail merupakan pria kelahiran Bukittinggi, 25 Juni 1935. Taufik menjadi kolumnis Harian KAMI pada tahun 1966-1970. Taufiq merupakan salah seorang pendiri Dewan Kesenian Jakarta (DKJ), ia pernah mewakili Indonesia baca puisi dan festival sastra di 24 kota di Asia, Amerika, Australia, Eropa, dan Afrika sejak 1970. Hasil karya Taufik Ismail diantaranya yaitu *Tirani*, *Birpen KAMI PUSAT* (1996), *Benteng*, *Litera* (1966), *Puisi-puisi Langit*, Yayasan Ananda (buklet baca puisi) (1990)



sumber: alchetron.com



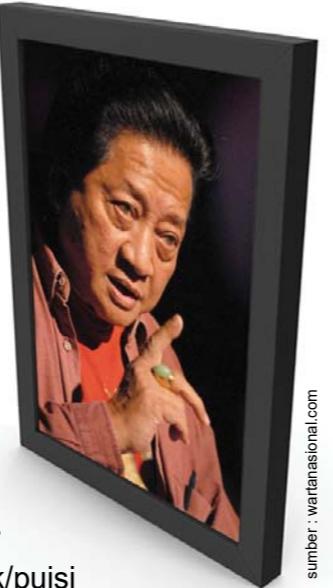
sumber: beritagar.id

Nadia Shafiana Rahma

Nadia Shafiana Rahma gadis kelahiran tahun 2006 ini merupakan penulis cilik berbakat yang masih berusia 11 tahun. Nadia pernah didaulat menjadi pembicara pada festival buku paling bergengsi di dunia itu. Semua itu bisa diraih Nadia berkat keaktifannya dalam menulis sejak masih duduk di Taman Kanak-kanak (TK). Koleksi cerita pendek Nadia juga telah dimuat dalam seri Kecil-kecil Punya Karya terbitan Mizan. Dari tangan dingin Nadia, tercipta novel *My life My Heaven*, *Pengalaman Meriah Bahagia*, *Juiceme Salah Tangkap*, dan *Juiceme Kakek Misterius* serta kumpulan cerpen *Si Hati Putih*. Kumpulan cerpen *Si Hati Putih* bahkan telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dengan judul *The Boy with the Pure Heart*.

W.S Rendra

W.S Rendra merupakan seorang sastwan kelahiran Solo, 7 November 1935. Bakat sastra Rendra sudah mulai terlihat ketika ia duduk di bangku SMP. Saat itu ia sudah mulai menunjukkan kemampuannya dengan menulis puisi, cerita pendek dan drama untuk berbagai kegiatan sekolahnya. Ia pertama kali mempublikasikan puisinya di media massa pada tahun 1952 melalui majalah *Siasat*. Karya-karya Rendra tidak hanya terkenal di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri. Ia juga aktif mengikuti festival-festival di luar negeri, di antaranya The Rotterdam International Poetry Festival (1971 dan 1979), The Valmiki International Poetry Festival, New Delhi (1985), Berliner Horizonte Festival, Berlin (1985). Kumpulan sajak/puisi karya W.S Rendra diantaranya adalah *Ballada*



Sumber : wartanasional.com

LEMBAR KERJA 2.1

1. Carilah tokoh sastra Indonesia yang Anda suka.
2. Ceritakan biografi beliau dan sebutkan hasil karyanya!
3. Hal apa yang mampu menginspirasi Anda dari tokoh tersebut?
4. Tuliskan upaya Anda/langkah-langkah Anda agar dapat berkarya sastra seperti tokoh di atas.
5. Untuk berkarya hebat seperti tokoh di atas, Anda harus memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab.
 - a. Bagaimana tanggung jawab Anda terhadap tugas-tugas sekolah selama satu hari ini?
 - b. Sudahkah Anda mengajak orang-orang di sekitar Anda untuk ikut menjaga dan menghormati perjuangan para pahlawan?

LEMBAR KERJA 2.2

Kerjakanlah bersama rekan Anda, tulislah sebuah puisi dengan tema "Pahlawanku" dalam selembar kertas dan bacakan di depan kelas

1. Tujuan:

- a. Dapat menemukan tokoh sastra Indonesia
- b. Dapat membuat kisah atau biografi tokoh yang ditemukan
- c. Dapat menentukan hal yang menginspirasi pada diri tokoh
- d. Dapat menentukan upaya untuk menjadi seperti tokoh
- e. Dapat membuat puisi

2. Media:

- a. LK 1
- b. LK 2

3. Langkah-langkah:

- a. Menemukan tokoh sastra Indonesia
- b. Mengumpulkan beberapa informasi tentang tokoh yang ditentukan
- c. Membuat kisah atau biografi tokoh yang ditemukan
- d. Menentukan hal yang menginspirasi pada diri tokoh
- e. Menentukan upaya untuk menjadi seperti tokoh
- f. Membuat puisi

RANGKUMAN

1. Puisi merupakan isi curahan hati penyair, yang diungkapkan dengan kata-kata
2. Langkah-langkah menulis puisi
 - a. Pilihlah tema yang menarik
 - b. Carilah sumber tema yang sesuai
 - c. Cermati objek
 - d. Tentukan sajak yang akan digunakan
 - e. Deskripsikan atau gambarkan objek-objek
 - f. Gunakan diksi atau gaya bahas yang tepat
3. Membaca puisi adalah perbuatan menyampaikan hasil-hasil sastra (puisi) dengan bahasa lisan (Aftarudin, 1984: 24). Membaca puisi sering diartikan sama dengan deklamasi.
4. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membacakan puisi adalah pelafalan, intonasi dan ekspresi
5. Langkah-langkah menentukan amanat dari sebuah puisi:
 - a. Membaca puisi secara berulang-ulang
 - b. Mengartikan kata-kata yang sulit dimengerti
 - c. Merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat yang runtut.

UJI KOMPETENSI

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d.

1. Aku hanyalah insan biasa
Bernaung digedung ini untuk belajar
Berjuang demi cita-cita
Sampai dimanapun akan kukejar
Di bawah ini mana sajak yang benar dalam penggalan puisi di atas?
a. (a-b-a-b) b. (a-b-b-a) c. (a-a-b-b) d. (a-a-a-a)
2. Bacalah puisi dibawah ini!
Aku tak bisa mengulang waktuku
Tapi aku bisa menggenggarnya
Merencanakan hal-hal yang baru
Dari sekarang hingga esokan tiba
Bersama dengan sang waktu
Aku pasti bisa meraih mimpi
Melewati masa-masa sulitku
Dan menari-nari dengan sanang hati
Aku akan menaklukan waktu
Untuk sebuah cita-cita
Meninggalkan cerita kenangan bersamamu
Menuju kehidupan yang sesungguhnya
Wahai ... waktuku, temanilah aku
Berputar mengelilingi roda kesejukan
Memeluk manis masa depanku
Merapaki jalan yang penuh rintangan
tema dalam puisi diatas adalah ...
a. Mimpi
b. Cita-cita
c. Rintangan
d. Waktu

3. Bacalah puisi dibawah ini!

Sekolahku Nan Indah

Kupandangi sekolahku yang indah menawan
Lama kupandangi tak terasa
Disitu aku belajar
Disitu aku mendapat ilmu
Banyak guru isinya
Guru yang bermutu
Guru yang memberi ilmu
Untuk bekal murid nanti
Terimakasih sekolah dan Guruku
Kau sangat berjasa kepadaku
Tanpamu ku tak akan tahu tentang dunia ini
Terima kasih sekolahku nan indah

Dari Puisi diatas, Tema dari Puisi tersebut adalah ...

- a. Guru
- b. Sekolah
- c. Murid
- d. Ilmu

4. Jumlah bait dalam puisi 'Sekolahku Nan Indah' adalah ...

- a. 5
- b. 4
- c. 3
- d. 2

5. Penyajian tinggi rendahnya irama puisi dengan memperhatikan jenis-jenis tekanan dalam membaca puisi adalah ...

- a. Irama
- b. Ekspresi
- c. Pelafalan
- d. Intonasi

6. Berikut ini yang bukan merupakan faktor non kebahasaan (ekspresi) dalam membaca puisi adalah ...

- a. Sikap
- b. Gerak-gerik
- c. Volume
- d. Pelafalan

7. Tekanan pada kata yang terpenting yang menjadi inti kalimat dalam bait puisi merupakan jenis tekanan ...

- a. Tekanan Dinamik
- b. Tekanan Nada
- c. Tekanan Tinggi Rendah
- d. Tekanan Tempo

8. Kesan yang ditangkap pembaca atau pendengar setelah membaca atau mendengar pembacaan puisi merupakan ...

- a. Amanat Puisi
- b. Tema Puisi
- c. Diksi Puisi
- d. Bait Puisi

9. Bacalah puisi dibawah ini!

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

Guruku ...
Tanpamu apa jadinya aku
Aku dapat membaca, menulis,
Dan mendapat segala pengetahuan darimu
Dari dulu hingga sekarang
Engkaulah yang mengajariku
Aku membuatmu marah
Engkau memaafkanku
Aku berterimakasih padamu
Engkau adalah pahlawan tanpa tanda jasa
Jasamu akan kukenang
Sampai akhir hayat nanti

Dari puisi diatas, makna puisi tersebut adalah ...

- a. Guru mengajarkan kesabaran
- b. Guru mengajarkan pengetahuan
- c. Guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa bagi muridnya
- d. Pahlawan Indonesia adalah guru

10. Tapi kini....

Ia telah tiada
Ia pindah ke kota
Tanpa mengucapkan sepathah kata

Maksud penggalan puisi di atas adalah ...

- a. ia telah lama meninggal
- b. ia pergi tanpa pamit terlebih dahulu
- c. ia tinggal karena tidak bisa bicara
- d. ia pindah kota untuk mengikuti orang tuanya

B. Soal Uraian

1.

Wahai sahabat
Untuk selamanya
Kita percaya
Tebarkan arah jangan pernah lelah
Untukmu sahabat....

Tema puisi tersebut adalah ...

2. Suasana yang tergambar pada puisi tersebut adalah ...

3. Kau tak pernah meminta imbalan

Kau tak pernah mengeluh
Meskipun tulang dan badanmu mulai rapuh
Tak pernah
Dan tak pernah kau hiraukan
Karena hanya satu dan satu tujuanmu
Yaitu membuat Indonesia merdeka dan sejahtera ...
(Ki Hajar Dewantoro, Karya Nur Laili Pangertika)

Tema kutipan puisi tersebut adalah ...

4. Unsur yang menonjol pada larik kedua dan ketiga kutipan puisi Ki Hajar Dewantara di atas adalah ...

5.

Di masa pembangunan ini
Tuan hidup kembali
Dan bara kagum menjadi api
Di depan sekali tuan menanti
Tak gentar. Lawan banyaknya serratus kali
Pedang di kanan, keris di kiri
Berselempang semangat yang tak bias mati

MAJU
Ini barisan tak bergenderang-berpalu
Kepercayaan tanda menyerbu
Sekali berarti
Sudah itu mati
MAJU
Beginu Negeri
Menyediakan api
.....

Amanat penggalan puisi di atas adalah ...



A. Pilihan Ganda

1. A : (a-b-a-b)
2. D : Waktu
3. B : Sekolah
4. C : 3
5. D : Intonasi
6. D : Pelafalan
7. C : Tekanan Tinggi Rendah
8. A : Amanat Puisi
9. C : Guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa bagi muridnya
10. D : Ia pindah kota untuk mengikuti orang tuanya

B. Uraian

1. Persahabatan
2. Semangat
3. Keikhlasan Ki Hajar Dewantara berjuang
4. Rima
5. Semangat membela negeri tercinta



Setiap jawaban, skor 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{15} \times 100$$

KRITERIA PINDAH MODUL

Setelah Anda mengerjakan soal uji kompetensi pada modul 1 ini, cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor.

Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut: Setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor maksimal =20) Untuk mengetahui ketuntasan belajar Anda hitunglah tingkat penguasaan materi Anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 70. Jika pencapaian ketuntasan Anda 70 ke atas, maka Anda dinyatakan tuntas. Lanjutkan untuk mempelajari modul berikutnya.

Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Anda kurang dari 70, maka Anda dinyatakan belum tuntas. Ulangi untuk mempelajari modul ini dan ulangi mengerjakan soal, terutama yang Anda jawab belum betul sampai Anda mampu menjawabnya dengan betul. Jika pengulangan Anda telah mencapai batas minimal ketuntasan, silahkan untuk melanjutkan mempelajari modul berikutnya.



Sumber Belajar

1. Alat Peraga
 - Media Audio visual
 - Media cetak: buku tentang sastra
 - Buku bacaan tentang puisi
2. Media
 - Buku ESPS SD/MI kelas IV: Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
 - Teks puisi
 - Biografi tokoh sastra



Saran Referensi

1. <http://sabdaalamnusantara.blogspot.co.id/2013/04/kumpulan-puisi-pahlawan-perjuangan.html>. ceritarakyatnusantara.com
2. <http://www.katakata.co.id/2016/01/kumpulan-puisi-pahlawan-terbaru-2016.html>.



Daftar Pustaka

- <http://sabdaalamnusantara.blogspot.co.id/2013/04/kumpulan-puisi-pahlawan-perjuangan.html>. Diakses pada tanggal 09 Oktober 2017, pukul 12.00 WIB
- <http://www.katakata.co.id/2016/01/kumpulan-puisi-pahlawan-terbaru-2016.html>. Diakses pada tanggal 09 Oktober 2017, pukul 12.10 WIB
- <http://idontop.com/puisi-perjuangan.html>. Diakses pada tanggal 09 Oktober 2017, pukul 12.20 WIB
- <http://nzsidik.blogspot.co.id/2013/05/puisi-diponegoro-karya-chairil-anwar.html>. Diakses pada tanggal 09 Oktober 2017, pukul 13.00 WIB
- <http://www.si-pedia.com/2015/02/biografi-11-penulis-puisi-terkenal-indonesia.html>
- <http://www.profillengkap.com/profil-dan-biografi-asma-nadia-si/>
- <http://sastranesia.com/biografi-singkat-ws-rendra/>
- <https://www.brilio.net/news/nadia-shafiana-penulis-cilik-yang-bisa-rampungkan-novel-7-hari-top-151026q.html>
- <https://www.puisi.co/terimakasih-ibu/>



Profil Penulis

| | | |
|--------------------|-----|---|
| Nama Lengkap | : | Bibit Sholekhah. M.Pd |
| Telp/HP | : | 0856 4764 8932 |
| E-mail | : | bibitimaniar@gmail.com |
| Alamat Kantor | : | PPPAUD dan Dikmas Jawa Tengah Jl. Diponegoro 250 Ungaran |
| Alamat Rumah | : | Perum Kepodang Asri 52 Bandarjo, Ungaran Jawa Tengah |
| Bidang Keahlian | : | Bahasa Indonesia |
| Riwayat Pekerjaan | : | Pamong Belajar Pusat Pengembangan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Jawa Tengah |
| Riwayat Pendidikan | : | |
| 1977 | SD | |
| 1981 | SMP | |
| 1985 | SMA | |
| 1990 | S1 | |
| 2007 | S2 | |

